

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi hasil penelitian dan pembahasan tentang peran keluarga petanin terhadap pendidikan anak di Desa Panggulo Barat maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: peran keluarga petani dalam pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan sebagai berikut: (1) memelihara dan membesarkan anak, sesuai temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara peneliti dengan informan, banyak para orangtua yang mengatakan dalam merawat anak-anaknya belum sepenuhnya baik dari segi kebutuhannya hingga sampai keperluannya sehari-hari maka dari itu dalam perawatan anak dari dini hingga dewasa belum baik, (2) melindungi dan menjamin kesehatan berdasarkan hasil temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara peneliti dengan informan diketahui bahwa dari segi perlindungan terhadap anak-anaknya, hanya sebatas memantau karena banyak dari orangtua yang sibuk bekerja makanya kebanyakan dari orang tua sulit untuk melindungi anak-anaknya, (3) Dalam mendidik dengan ilmu pengetahuan, berdasarkan hasil temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara peneliti dengan informan, diketahui bahwa untuk moral dan agama berdasarkan kebiasaan orang tua tindak dari orang tua menjadi pendidikan moral untuk anak cukup hanya sekedar mempercayakan terhadap pendidikan yang diajarkan guru sekolah saja dan menjadi patokan dari orang tua sekarang maka dari itu dari temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara masih banyak juga dari pihak orang tua yang hanya sekedar mempercayakan terhadap orang lain untuk kebaikan anaknya, dan dari pihak orang tua sendiri mereka juga melakukannya sendiri maka dari itu jangan heran ketika banyak anak yang tidak mau mendengarkan nasehat dari orang tuanya hal ini dikarenakan tindak orang tua terjun langsung dalam memperhatikan anaknya masih kurang. (4) Pengasuhan Dan Penyediaan situasi serta fasilitas belajar, berdasarkan dari hasil peneliti dari segi pengasuhan dan penyediaan fasilitas belajar anak, bahwa

orang tua memiliki pengasuhan sendiri terhadap anak begitupunlah yang belum memberikan dan memfasilitasi belajar anak secara pribadi mereka jarang memeberikan fasilitas itu kurang, jika dilihat dari orang tua tidak peduli dengan anaknya yang sudah punya media belajar atau tidak, hanya saja untuk fasilitas lain memang sudah disediakan oleh orang tua hanya sebatas buku dengan polpen saja maka dari itu masih banyak dari orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya. (5) Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih tinggi, berdasarkan hasil temuan peneliti banyak dari orang tua yang kurang mengiginkan anaknya untuk melanjutkan studinya karena yang menjadi pokok permasalahan para orang tua terletak di masalah ekonomi, dan banyak juga dari pihak orang kurang memeperhatikan pendidkkan anaknya sehingga jangan heran ketika banyak anak-anak yang masih SD sudah putus sekolah, dalam hal ini disebabkan kurangnya perhatian orantua terhadap anak, para orang tua lebih mementingkan pekerjaan dilahan dibandingkan memperhatiakn anaknya, maka dari itu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya kurang bagi orang tua untuk melanjutkan anaknya kejenjang selanjutnya.

5.2 Saran

Peran keluarga dalam menyekapi minat anak belajar khususnya keluarga petani memang sangat penting dalam pendidikan Sebagaimana kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka dalam rangka melaksanakan penanan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua

Diharapkan Para orang tua agar lebih mengetahui kewajiban yang harus diberikan kepada anak begitu pula dalam memberikan dorongan dan motivasi serta dapat menciptakan situasi belajar anak dengan baik. untuk pesan peneliti terhadap orang tua janga

nlah menyerah sebab anak mereka terutama dalam memberikan kesempatan pendidikan. Selain itu para orang tua juga harus menjadi teladan serta bisa memberikan motivasi dorongan dan perhatian mereka dalam mengawasi segala

kegiatan dari anak-anak mereka sehingga dapat mengurangi hal-hal yang negatif pada anak.

2. Anak

Disarankan kepada Anak dapat lebih meningkatkan kemauan untuk belajar yang giat dan dapat memahami kondisi orang tua serta berusaha menciptakan ide-ide yang baru dalam belajar sehingga belajar tidak akan jenuh dan walaupun dalam kondisi orang tua yang kurang mampu atau di katakana perekonomian yang masih kurang memadai. Selain itu anak juga harus bisa belajar semaksimal mungkin sehingga pengorbanan dari orang tua tidak akan sia-sia begitu saja. Pesan peneliti banggkan orang tuamu dengan cara menunjukkan tingkat belajar yang sungguh- sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina. 2013. *AntropologiPeDesaan*. (<http://syfaawan.blogspot.com/2013/01/resume-buku-petani>, diakses 28 Mei 2013)
- Al- As yamawi, Hasan. 2004. *Mendidik anak Dengan Cinta*. Yogyakarta: Sanjana Alfabeta.
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta. Aswandi Bahar, 1989. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: P2LPTK Dikti Depdikbud.
- Andriyani, V.B. (2011). *Identifikasi Asam Retinoat dalam Krim Pemutih Wajah Secara KLT*. Tugas Akhir. Medan: USU.
- Ahmadi. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Candra. 2010. *Penyebab Anak-Anak Putus Sekolah*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Dharma.2013. *Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah*. (<http://dir.groups.yahoo.com/group/Kasih-DhrmaPeduli/Message/us>, diakses 7 Februari 2013).
- Dinna, 2008. *Pandangan Masyarakat Petani Terhadap Pendidikan Anak*. Pascasarjana UNLAM Banjarmasin.
- Dwi Siswoyo dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Dwi Rahmawati. 2015 *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesanteren Moderen*. SKRIPSI. Surakarta.UMS.
- Hendra, 2012. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: UNIBBA
- Hernanto, F. 2007. *Ilmu Usahatani Panebar Swadaya*: Jakarta
- Hasbullah.2001. *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*.Jakarta: Raja Grafid
- Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Idris. 1997. *Jurnalistik*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Maleong. 1991 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosada Karya
- Margono. 2004 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekidjo Notoadmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto, 2004. *Sosiologi Keluarga; tentang ikhwal keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sulaiman Joesoef. 1979. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya. CV Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keanggotaan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Sosiologi Antropologi, Banjarmasin*. CV usaha Nasional.
- Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Untuk Penelitian Kualitatif*. CV usaha Nasional.
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Lampiran I : Instrumen Pedoman Wawancara Peran Keluarga Petani Terhadap Pendidikan Anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango

Variabel	Indikator	Dimensi	Butir Soal
Peran Keluarga terhadap pendidikan anak	1. Memelihara dan membesarkan anak	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara dan merawat anak - Cara orang tua dalam membesarkan anak 	1-2
	2. Melindungi dan menjamin kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi perlindungan untuk anak - Cara orang tua menjamin kesehatan 	3-4
	3. Mendidik dengan ilmu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendidik dengan moral dan agama - Tingkat pendidikan yang baik 	5-6
	4. Pengasuhan dan penyediaan situasi serta fasilitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas belajar - Menciptakan situasi belajar yang baik 	7-8
	5. Memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemauan melanjutkan pendidikan - Dorongan orang tua kepada anak untuk melanjutkan studi 	9-10

PEDOMAN WAWANCARA

**JUDUL : Peran Keluarga Petani Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Panggulo
Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango**

Ada pun pertanyaan yang di ajukan peneliti kepada informan sebagai berikut :

1. Apakah bapak/ibu memelihara serta merawat anak sejak dini sampai dewasa dengan baik?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memelihara dan membesarkan anak-anak?
3. Apakah bapak/ibu selalu memberikan perlindungan untuk anak-anak?
4. Bagaimana cara bapak/ibu menjamin kesehatan anak-anak sementara bapak/ibu sibuk bekerja di kebun?
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanamkan moral serta memberikan pemahaman agama kepada anak-anak?
6. Apakah bapak/ibu sudah memberikan tingkat pendidikan yang baik untuk anak-anak?
7. Apakah bapak/ibu selalu memberikan fasilitas belajar yang baik untuk pendidikan anak-anak?
8. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana belajar yang baik dan kondusif bagi pendidikan anak?
9. Apakah bapak/ibu memiliki niatan, serta kemauan dalam melanjutkan pendidikan setelah dia lulus nanti?
10. Dorongan apa saja yang telah bapak/ibu berikan sehingga anak mau untuk melanjutkan studinya?

Lampiran II : Daftar Nama Informan

Adapun Nama- Nama Informan Sebagai Berikut

No	Nama	Usia	Tanggal Wawancara	Kode Informan
1.	Miton	41	10 Juni 2017	MTN
2.	Sino	49	11 juni 2017	SN
3.	Jaba	46	12 Juni 2017	JB
4.	Mustar	43	12 Juni 2017	MTR
5.	Aril	17	10 Juni 2017	AS
6.	Alit	16	11 Juni 2017	AR
7.	Restu	17	13 Juni 2017	RD
8.	Jumadi	40	14 juni 2017	JR
9.	Rapika	48	14 Juni 2017	RP

Sumber: Profil Desa Panggulo Barat 2017

Penelitian memulai melaksanakan wawancara kepada informan kepada keluarga MTN pada tanggal 10 juni 2017, pada keluarga SN tanggal 11 juni 2017, pada keluarga JB pada tanggal 12 juni 2017, pada keluarga MTR pada tanggal 12 juni 2017 selanjunya wawancara untuk anak AS pada tanggal 10 juni 2017, anak AR pada tanggal 11 juni 2017 yang terakhir pada anak RD pada tanggal 13 juni 2017, selanjunya wawancara untuk JR 14 juni 2017, RP 14 Juni 2017. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah data mengenai peranan orang tua dalam pendidikan anak yang meliputi: memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin kesehatan, mendidik dengan ilmu pengetahuan, pengasuhan penyediaan situasi serta fasilitas belajar, memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tingg

CATATAN LAPANGAN

Deskripsi:

Pada hari selasa 9 Mei 2017 tepatnya pada pukul 08-00 pagi, saya melakukan kunjungan ke kantor panggulo Barat kecamatan botupingge kabupaten bone bolango untuk keperluan memperoleh data guna menunjang penelitian yang akan saya lakukan kebetulan jarak rumah saya ke kantor desa tu sangtlah dekat maka untuk akses saya menuju ke sana sangtlah mudah dan cepat. Setibanya dikantor desa saya bertemu dengan beberpa aparat desa dan secara kebetulan ada juga kepala desanya, kemudian saya dipersilahkan masuk dan di suruh duduk, kemudian dari pihak desa menanyakan terkait kedatangan saya ke kantor desa. Kemudia saya pun langsung mengutarakan maksud dan tujuan saya kemari untuk melakukan penelitian terkait dengan peran keluarga petani terhadap pendidikan anak yang kebetulan saya mengambil di desa ini. Kemudian saya bertanya kepada kepala desa tentang tempat ataupun objek yang menjadi penunjang yang tepat untuk penelitian saya, terkait dengan itu saya juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala desa untuk mengetahui informasi-informasi guna untuk mempermudah saya untuk melakukan penelitian. Hasilnya pun saya mendapatkan beberapa informasi terkait dengan penelitian saya.

Besoknya hari kamis tanggal 10 mei 2017 saya melakukan observasi serta kunjungan kepada objek yang akan saya teliti, dan secara kebetulan objek yang akan saya teliti ini ada ysng masih di rumah dan ada juga yang sudah pergi ke lahan untuk bekerja, saya melihat orangtua yang sedang mempersiapkan dirinya untuk bekerja di lahan pada waktu itu saya berkunjung pada saat anaknya sudah pulang dari sekolah, saya melihat perlakuan terhadap anaknya, saya melihat orangtuanya sibuk dengan persiapan pekerjaannya sedangkan anknya hanya sekedar di beritahu untuk makananya sudah ada, dan hanya begitu saja, kemudian saya berbicara dengan anaknya, dan bertanya apakah hal ini sering dilakukan oleh orangtuamu dan dia menjawab iya, bahkan sewaktu saya mau pergi kesekolah orangtua saya tidak mempersiapkan perlengkapan saya untuk sekolah,

kemudian saya melanjutkan observasi saya dengan mengikuti proses selanjutnya kepada informan yang sama tapi pada waktu yang berbeda hal ini sebagai bukti yang kuat untuk menunjang bahwa apakah memang benar orangtua dari keluarga petani ini kurang berpern terhadap pendidikan anaknya, pada tanggal 11 Mei 2017 saya melakukan observasi selanjutnya kepada informan, saya turun observasi pada pagi hari untuk membuktikan bahwa yang dikatakan anak ini memang benar atau tidak, setelah saya di rumah informan, orangtuanya langsung menanyakan kepada saya, kenapa masi pagi sekali anda sudah kerumah saya, saya pun beralasan ingin mengantar anaknya pergi kesekolah, dan disitu saya melihat ternyata apa yang dikatakan anaknya benar, orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya, begitu pula dengan informan-informan lainnya yang saya temukan.

Melihat fenomena yang ada saya pun mulai melakukan beberapa wawancara terhadap beberapa informan yang mengetahui tentang peranannya sebagai orangtua dari keluarga petani. Satu bulan selang waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini, dari melihat fenomena yang ada, dari hasil observasi ini saya menentukan siap-siapa yang akan saya jadikan informan, saya pun melakukan beberapa wawancara dengan aparat desa, kepala desa, dan anak itu sendiri, berikut Nama-namanya, Miton Agus, Sino Kadjule, Jaba Djafar, Mustar Kaharu, Jumadi Rahman, Aril Salim Restu Daud, Alit Rahman, Rapika Rapika Domili. Wawancara ini saya lakukan pada waktu yang berbeda-beda dan tidak menentu hal ini tergantung pada kesiapan informan yang akan saya wawancarai

Lampiran III: Hasil Wawancara Peneliti Dengan Informan (Orang tua)



Gambar 1: Wawancara Dengan Keluarga SN



Gambar 2 : Wawancara Dengan Keluarga MTN



Gambar 4 : Wawancara dengan Keluarga MTR



Gambar 5 : Wawancara Dengan Keluarga JB

Lampiran III : Hasil Wawancara Peneliti Dengan Informan (Anak)



Gambar 1 : Interview Dengan AS



Gambar 2 Interview Dengan AR



Gambar 3 Interview Dengan RD

Lampiran III : Hasil Wawancara Peneliti Dengan Aparat Desa



Gambar 1 : Wawancara Dengan Aparat Desa (RP)



Gambar 2 : Wawancara Dengan Aparat Desa (JR)